

Program KALIMASADA: Strategi Peningkatan Kinerja Pelayanan dan Kesadaran Administrasi Kependudukan Masyarakat di Kecamatan Tenggilis Mejoyo

Widya Surya Andini^{1*}, Endang Iryanti²

^{1, 2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: andiniwidya454@gmail.com

Abstract

The development of technology in digitalization era requires people to be able to think more advanced in order to keep up with current trends that are increasingly advanced as well. This journal discusses the implementation of the KALIMASADA Program in improving service performance and public awareness regarding population administration in Tenggilis Mejoyo District. The implementation of this program is an innovation used to create convenience in population administration services. This study aims to evaluate the success of program implementation against two criteria which are the main focus of research. The data sources of this research are direct observations and oral interviews to find out the community's response to program implementation. The results of the program implementation which include population administration data will be updated on the KALIMASADA website to include the latest data obtained from the field. The impact of the implementation of the KALIMASADA Program can improve government services to the community more effectively and efficiently and provide motivation to the community that updating population administration data is very important to do.

Keywords: Community Awareness, Performance Improvement, KALIMASADA Program

Abstrak

Perkembangan teknologi di era digitalisasi ini menuntut untuk semua kalangan harus bisa berpikir lebih maju demi mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju pula. Pada jurnal ini membahas tentang implementasi pelaksanaan Program KALIMASADA dalam meningkatkan kinerja pelayanan dan kesadaran masyarakat mengenai administrasi kependudukan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Pelaksanaan program ini merupakan inovasi yang digunakan untuk mewujudkan kemudahan dalam pelayanan administrasi kependudukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program terhadap dua kriteria yang menjadi fokus utama penelitian. Sumber data penelitian ini adalah hasil pengamatan secara langsung dan wawancara secara lisan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pelaksanaan program. Hasil dari pelaksanaan program yang meliputi data administrasi kependudukan akan dilakukan update di website KALIMASADA untuk memasukkan data terbaru yang diperoleh dari lapangan. Dampak dari pelaksanaan Program KALIMASADA dapat meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dengan lebih efektif dan efisien serta memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa melakukan pembaruan data administrasi kependudukan sangat penting untuk dilakukan.

Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Peningkatan Kinerja, Program KALIMASADA

Accepted: 2023-12-11

Published: 2024-01-05

PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam struktur dan fungsi suatu pemerintahan. Administrasi kependudukan mencakup pendataan penduduk yang menjadi landasan utama dalam proses pembangunan dan pemahaman struktur demografis masyarakat di suatu wilayah. Administrasi kependudukan keberadaannya juga sangat penting untuk memastikan bahwa warga masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial secara mudah. Selain itu, administrasi kependudukan menjadi alat untuk memantau pertumbuhan penduduk serta mengidentifikasi prioritas pembangunan dalam suatu wilayah tertentu. Pada dasarnya administrasi kependudukan menjadi salah satu fasilitas penting terkait pelayanan publik yang merupakan hak setiap individu masyarakat.

Kompleksnya pemanfaatan dari administrasi kependudukan tersebut, menuntut pemerintah untuk berpikir dan bergerak lebih inovatif agar pelaksanaan dari administrasi kependudukan itu sendiri dapat berjalan dengan maksimal. Di era globalisasi dengan adanya digitalisasi sebagai salah satu aspek utama mengiringi pesatnya perkembangan dari banyak bidang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andani & Oktavia (2022) semakin berjalannya waktu maka akan semakin majunya kehidupan yang dijalani masyarakat sehingga membutuhkan suatu pelayanan cepat dan juga dapat menjamin keamanan serta adanya kepastian (Andani & Oktavia, 2022, dikutip oleh Is'tianah & Arif, 2023). Tuntutan untuk bergerak mengikuti perkembangan tersebut menjadi salah satu dasar bahwa dalam penerapannya administrasi kependudukan ini harus cepat, tepat, dan memudahkan berbagai pihak yang membutuhkan. Dalam pelaksanaannya penggunaan aplikasi atau website disarankan untuk membantu prosesnya karena dinilai dapat mempercepat dan mengefisienkan waktu untuk mengimbangi perkembangan dalam digitalisasi agar pelayanan publik lebih maksimal. Selain itu faktor tersebut, terdapat faktor lain yang mengharuskan proses administrasi kependudukan ini dilakukan secara cepat dan tepat karena banyak pihak terutama dari masyarakat sendiri yang belum menyadari betapa pentingnya administrasi kependudukan dan terkesan menganggap hal tersebut tidak penting sehingga masih banyak pula yang belum menyadari manfaat apa yang dapat diperoleh dengan memiliki dokumen administrasi yang tepat.

Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengenalkan Program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan kesadaran masyarakat terkait administrasi kependudukan. Program ini sebagai salah satu gagasan inovatif Kota Surabaya yang menargetkan wilayah lingkungan RT sebagai fokus utama untuk menjadi kampung yang tertib administrasi kependudukan dimana warga masyarakat diberikan kemudahan untuk mengurus dokumen kependudukan tanpa harus datang langsung ke kantor Dispendukcapil Surabaya dan bisa dilakukan lebih dekat melalui ketua RT atau pemegang wilayah diatasnya seperti RW, kelurahan, dan kecamatan. Seluruh Program KALIMASADA dilakukan melalui website Klampid New Generation sebagai rujukan utama untuk pengajuan dokumen administrasi kependudukan. Tujuannya agar pelaksanaan program dapat memenuhi kriteria dalam mengefisienkan waktu. Dalam pelaksanaannya implementasi program ini dilakukan melalui kegiatan bernama "Jebol Anduk" atau Jemput Bola Administrasi Kependudukan untuk mewujudkan konsep dari Program KALIMASADA yang memudahkan masyarakat.

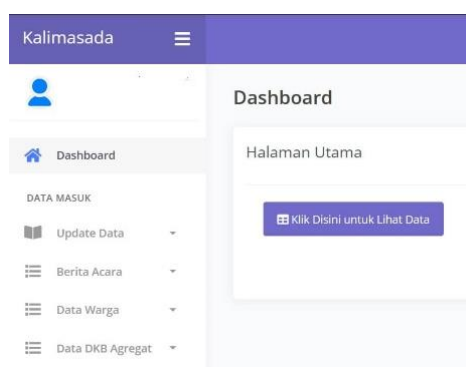
Fokus utama dalam pembahasan Program KALIMASADA ini menjelaskan tentang efektivitas pelaksanaan program tersebut dan implemenasinya dengan kegiatan "Jebol Anduk" terhadap kinerja pelayanan administrasi di Kecamatan Tenggilis Mejoyo dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam memperkuat pelaksanaan program. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, bahwa setiap penduduk wajib melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada instansi pelaksana untuk pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Oleh karenanya penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi dampak positif Program KALIMASADA terhadap efektivitas proses administrasi kependudukan. Juga mengevaluasi keberhasilan dari program ini dalam mengoptimalkan pelayanan publik dan pemerataan data administrasi kependudukan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal administrasi kependudukan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat untuk pemanfaatan data untuk mengoptimalkan data kependudukan meliputi dokumen KK, KTP, KIA, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian. Dengan memanfaatkan total 260 data lebih yang akan dioptimalkan sebagai salah satu fasilitas publik yang diberikan kepada masyarakat mengenai administrasi kependudukan.

Sasaran pelaksanaan program ini ditujukan pada masyarakat beberapa wilayah RT di Kelurahan Tenggilis Mejoyo dan Kelurahan Panjang Jiwo yang masuk dalam demografis wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Pelaksanaan program ini dilakukan selama 2 bulan yaitu dari September 2023 hingga November 2023. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang dilakukan guna memaksimalkan kegiatan, antara lain:

1. Persiapan kegiatan dengan pengumpulan data kependudukan



Gambar 1.1 Website KALIMASADA

Melakukan pengumpulan kurang lebih 260 data melalui website KALIMASADA yang merupakan rujukan utama untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan tepat. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan sasaran wilayah RT yang dituju. Pada penelitian ini sasaran kegiatan ditujukan pada 7 RT yang termasuk dalam beberapa wilayah RW berbeda namun masih di kedua wilayah kelurahan.

WILAYAH (KELURAHAN)	RT/RW	JUMLAH DATA
Tenggilis Mejoyo	1/5	1
	2/3	80
	5/5	2
	5/6	63
	7/4	1
Panjang Jiwo	4/6	55
	5/2	64

Tabel 1.1 Jumlah Data Sasaran Pengoptimalan

2. Berkoordinasi dengan lembaga terkait

Koordinasi ini mencakup komunikasi dengan pihak kelurahan dan ketua RT untuk melakukan perizinan melakukan kegiatan *outreach*. Kolaborasi dengan ketua RT juga menjadi aspek penting untuk kelancaran kegiatan, mengingat peran ketua RT sebagai pemimpin sehingga dapat mempengaruhi keterlibatan aktif masyarakat. Koordinasi ini juga diharapkan dapat membantu mempercepat proses pelaksanaan kegiatan sehingga lebih cepat pula hasil yang diperoleh.

3. Pelaksanaan kegiatan Program KALIMASADA

Program inovatif yang diberi nama “Jebol Anduk” atau Jemput Bola Administrasi Kependudukan menjadi langkah strategis Pemerintah Kota Surabaya dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Program ini secara khusus dirancang untuk memberikan akses administrasi kependudukan kepada warga masyarakat yang tidak dapat datang langsung ke Balai RW, Kelurahan, atau Kecamatan untuk melakukan kepengurusan dokumen.



Gambar 2.1 *Website Klampid New Generation (KNG)*

Dalam pelaksanaannya petugas “Jebol Anduk” secara aktif mendatangi rumah-rumah warga yang telah terdata pada *website* KALIMASADA untuk dibantu melakukan kepengurusan dokumen dengan memanfaatkan *website* yaitu *Klampid New Generation* yang merupakan rujukan utama dan sudah disiapkan Pemerintah Kota Surabaya untuk memaksimalkan pelaksanaan program ini serta bertujuan agar data lebih terorganisir. Dalam kegiatan ini dilakukan pula observasi dan wawancara secara langsung untuk mengetahui respon warga masyarakat terhadap manfaat yang dirasakan dengan adanya kegiatan “Jebol Anduk”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KALIMASADA yang merupakan salah satu gagasan inovatif Pemerintah Kota Surabaya menjadi alternatif dalam peningkatan kinerja pelayanan dan kesadaran Masyarakat terkait administrasi kependudukan. Jalannya program ini menjadi salah satu media yang akan memberi kemudahan bagi Masyarakat untuk melakukan kepengurusan dokumen administrasi kependudukan. Tanpa terkecuali di wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo dengan fokus pada Kelurahan Tenggilis Mejoyo serta Kelurahan Panjang Jiwo.

I. Pelaksanaan Program KALIMASADA

Pelaksanaan “Jebol Anduk” sebagai salah satu bagian Program KALIMASADA yang dijalankan dengan target wilayah RT selama dua bulan ini memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan *outreach* untuk mengoptimalkan data kependudukan yang merupakan salah satu fasilitas dari Pemerintah Kota Surabaya untuk masyarakat agar tidak perlu datang langsung ke balai RW, kelurahan, atau kecamatan maupun Dispendukcapil yang bertempat di Jl. Tunjungan. Hal ini tidak hanya mengurangi beban masyarakat terkait waktu dan transportasi, tetapi juga kemudahan dalam mengakses pembaruan data kependudukan secara lebih cepat dan tepat. Selain memberikan kemudahan akses, kegiatan ini banyak melibatkan masyarakat sebagai sasaran utama yang akan digunakan datanya untuk mengikuti pembaruan dan pengoptimalan sesuai dengan data terbaru. Program ini sesuai dengan UU No 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan yang mewajibkan masyarakat melaporkan segala bentuk peristiwa penting yang dialami

dan tentunya berhubungan dengan administrasi kependudukan. Program ini berhasil menciptakan sinergi yang positif antara pemerintah dan masyarakat dalam mengelola administrasi kependudukan.

II. Dampak Pelaksanaan Program Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Impelementasi kegiatan Program KALIMASADA melalui "Jebol Anduk" berdampak signifikan bagi pemerintah. Dengan adanya program ini dapat meningkatkan efisiensi administrasi kependudukan melalui pengoptimalan pengelolaan data. Pemanfaatan teknologi seperti *Klampid New Generation* sebagai *website* rujukan utama yang merupakan salah satu inovasi untuk Program KALIMASADA membuat data kependudukan masyarakat lebih terpetakan dan terorganisir dengan baik. Pemanfaatan data ini nantinya dapat membantu memastikan pelaksanaan program-program untuk pembangunan dan pelayanan publik sesuai dengan keadaan di lapangan agar lebih tepat sasaran serta lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa kendala yang cukup memberikan kesulitan untuk tim. Salah satu permasalahan utama adalah terkait dengan tingkat partisipasi masyarakat sendiri yang merupakan sasaran utama kegiatan. Sebagian masyarakat cenderung menutup diri atau sulit di motivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembaruan data dengan alasan yang berbeda. Sebagian warga masyarakat takut memperlihatkan data kependudukannya karena khawatir data tersebut akan disalahgunakan. Dalam hal ini perlu disiapkan lebih lanjut untuk mengetahui strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait manfaat Program KALIMASADA melalui "Jebol Anduk"



Gambar 3.II.1 Kegiatan KALIMASADA di Kelurahan Tenggilis Mejoyo dan Panjang Jiwo

Pelaksanaan Program KALIMASADA memberikan dampak yang cukup signifikan dalam hal pelayanan masyarakat. Walaupun sebagian masyarakat merasa takut untuk memperlihatkan data administrasi kependudukannya, sebagian yang lain justru merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi dimana masyarakat yang bekerja dari pagi hingga sore hari tidak memiliki waktu cukup untuk melakukan kepengurusan dokumen. Sehingga dengan adanya program ini warga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan akses untuk melakukan kepengurusan dokumen. Selain itu, peningkatan pelayanan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat tersebut selain dalam hal kemudahan, mereka juga mendapatkan informasi lebih lanjut terkait administrasi kependudukan, hal ini juga membuat warga masyarakat merasa terbantu karena pada akhirnya mengetahui informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Peningkatan pelayanan juga dapat dilihat dengan adanya pemerataan data yang cukup cepat sehingga hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

III. Solusi Untuk Kendala Dalam Proses Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaannya Program "Jebol Anduk" di Kelurahan Tenggilis Mejoyo dan Kelurahan Panjang Jiwo berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun kendala tersebut bisa diatasi segera. Seperti kasus yang sudah disebutkan sebelumnya terdapat beberapa warga masyarakat yang takut data diri nya disalahgunakan, sehingga tim berusaha untuk memberikan informasi secara jelas dan terperinci untuk warga masyarakat tersebut. Selain itu untuk kendala kesulitan mencari yang bersangkutan karena nomor rumah yang tidak urut bisa diatasi dengan melakukan kolaborasi bersama RT atau KSH setempat sehingga dapat dengan cepat menemukan rumah yang dicari. Implementasi Program "Jebol Anduk" di kedua wilayah kelurahan tersebut telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan masyarakat dalam pembaruan data kependudukan. Kolaborasi bersama perangkat RT juga sangat berpengaruh, dimana warga lebih mudah percaya karena sudah mengetahui bahwa pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan izin dari perangkat RT setempat. Sehingga program ini berhasil memberikan dampak positif pada peningkatan kesadaran masyarakat dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dari pelaksanaan "Jebol Anduk" sebagai salah satu implementasi Program KALIMASADA untuk memudahkan masyarakat di Kota Surabaya memberikan beberapa hasil dan pengetahuan baru yang dijabarkan pada penjelasan poin poin sebagai berikut untuk memudahkan dalam pemahaman:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait administrasi kependudukan menyebabkan banyak data kependudukan yang belum diperbarui sehingga data kependudukan tersebut tidak terorganisir dengan baik
2. Terdapat beberapa kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan program akibat kurangnya kesadaran masyarakat tersebut, dimana masyarakat merasa takut bahwa data yang diberikan kepada petugas akan disalahgunakan akibat tidak mengetahui pentingnya pembaruan data kependudukan
3. Pelaksanaan "Jebol Anduk" merupakan salah satu strategi Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terkait administrasi kependudukan serta meningkatkan sistem pelayanan masyarakat yang lebih efektif dan efisien
4. Dalam pelaksanaan telah dilakukan sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat agar tidak mengalami keraguan dan menyetujui untuk diperbarui data kependudukannya berdasarkan fakta sehingga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pembaruan data sangat diperlukan apabila mengalami peristiwa penting terkait administrasi kependudukan
5. Pelaksanaan program ini berhasil meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan kemudahan dalam kepengurusan dokumen administrasi kependudukan, masyarakat bisa mendapatkan akses administrasi tanpa mengeluarkan biaya dan dapat mengefisienkan waktu.
6. Secara keseluruhan implementasi Program KALIMASADA melalui kegiatan "Jebol Anduk" berhasil memberikan dampak yang positif baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah. Hal ini karena masyarakat mendapatkan hak yang sama dan pasti terkait administrasi kependudukan, sedangkan pemerintah dapat menyempurnakan data kependudukan untuk nantinya digunakan dalam banyak bidang sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat itu sendiri.
7. Pengembangan program selanjutnya dapat dilakukan dengan menginformasikan terlebih dahulu kepada pihak terkait untuk meminimalisir kendala yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPK, J. (2023). *Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum*. Fonte: Undang-undang (UU) No. 23 Tahun 2006: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40202>
- Isti'annah, S. N. (2023). Efektivitas Program KALIMASADA Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kendangsari. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9 (2), 171-178.
- Pratama, W. O. (2022). Implementasi Program Pelayanan KALIMASADA Adminduk Ditingkat RT Kota Surabaya. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01).
- Rosalia Retno Bintarti, E. H. (2023). Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Klampid New Generation (KNG) Bagi RT Rintisan KALIMASADA (Studi Di Kelurahan Rungkut Tengah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya). *Soetomo Magister Ilmu Administrasi*, 1(2), 99-110.
- Surabaya, D. (2023). *Dispendukcapil Surabaya Go Digital*. Fonte: Klampid New Generation: <https://klampid-dispendukcapil.surabaya.go.id/>
- Surabaya, D. (2023). *Kalimasada*. Fonte: Kalimasada: <https://kalimasada.disdukcapilsurabaya.id/index.php>